

---

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MELAKUKAN VAKSINASI COVID-19 DI PUSKESMAS PAL TIGA TAHUN 2022

Elise Putri <sup>1</sup>, Yuliani <sup>2</sup>

Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

Email korespondensi: [akbidpbpontianak@gmail.com](mailto:akbidpbpontianak@gmail.com)

### Abstrak

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus. Virus ini muncul pertama kali di provinsi Wuhan, Berdasarkan data terakhir Kementerian Kesehatan tercatat 2.179 ibu hamil yang terpapar covid-19 dan 18% di antaranya menyebabkan kematian. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 8 ibu hamil 4 orang ibu hamil mengatakan belum melakukan vaksinasi dengan alasan takut dan merasa khawatir untuk kesehatan dirinya dan janinnya dan mereka mau divaksinasi setelah melahirkan sedangkan 4 orang ibu hamil sudah divaksinasi dengan alasan bahwa vaksinasi covid-19 dapat meningkatkan kekebalan tubuh dan melindungi diri dari terpapar virus dimasa kehamilan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Pal Tiga tahun 2022. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan deskriptif korelasi. Dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi 350 orang dan sampel 35 orang diuji *Chi square*. Sebagian dari responden yaitu 20 orang (57,1%) berpengetahuan baik tentang vaksinasi COVID-19 dan sangat sedikit dari responden yaitu 6 responden (17,1%) berpengetahuan kurang. Sebagian dari responden yaitu 18 responden (51,4%) tidak patuh sebagian dari responden yaitu 17 responden (48,6%) patuh. Hasil analisis bivariat dari 35 responden yang berpengetahuan baik dengan patuh melakukan vaksinasi yaitu 9 responden (45,0%) dan tidak patuh melakukan vaksinasi yaitu 11 responden (55,0%), responden yang berpengetahuan cukup dengan patuh melakukan vaksinasi 5 responden (55,6%) dan tidak patuh 4 responden (44,4%), responden berpengetahuan kurang patuh melakukan vaksinasi yaitu 3 responden (50,0%) dan tidak patuh 3 responden (50,0%). Hasil analisis *Chi Square*  $X^2=0,868 < 0,05$  maka  $H_0$  di terima yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan dalam melakukan vaksinasi COVID-19. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan menerima vaksinasi COVID-19 di puskesmas pal tiga tahun 2022. Diharapkan petugas kesehatan agar dapat memberikan informasi mengenai tentang vaksinasi COVID-19 pada ibu hamil untuk dapat melakukan vaksinasi COVID-19 sebagai upaya pencegahan meningkatnya angka kematian ibu akibat komplikasi penyakit yang disebabkan oleh Virus SARS-Cov.

**Kata kunci: Pengetahuan, Kepatuhan, Ibu Hamil, Vaksinasi Covid-19, Puskesmas Pal Tiga**

### Abstract

*Covid-19 is a disease caused by a virus. Based on the latest data from the Ministry of Health, it was recorded that 2,179 pregnant women were exposed to COVID-19 and 18% of them caused death. The results of a preliminary study conducted on 8 pregnant women, 4 pregnant women said that they had not vaccinated because they were afraid and worried for their health and their fetuses and they wanted to be vaccinated after giving birth, while 4 pregnant women had been vaccinated on the grounds that the covid-19 vaccination could increase immunity and protect yourself from exposure to viruses during pregnancy. The Purpose of the study was to determine the relationship between knowledge and compliance of pregnant women in carrying out COVID-19 vaccination at the Pal Tiga Health Center in 2022. This type of research is quantitative with descriptive correlation. Done with a cross sectional approach. Population 350 people and sample 35 people tested Chi square. Some of the respondents, namely 20 people (57.1%) have good knowledge about the COVID-19 vaccine and very few of the respondents, namely 6 respondents (17.1%) have less knowledge. Some of the respondents, namely 18 respondents (51.4%) did not comply, some of the respondents, namely 17 respondents (48.6%) obeyed. The Bivariate Analysis results of the study were from 35 respondents who had good knowledge and obediently vaccinated, namely 9 respondents (45.0%) and did not comply with vaccination, namely 11 respondents (55.0%), respondents who had sufficient knowledge and obediently vaccinated 5 respondents (55.6 %) and non-adherent 4 respondents (44.4%), less knowledgeable respondents were obedient to vaccination, namely 3 respondents (50.0%) and non-compliant 3 respondents (50.0%). The results of the analysis of Chi Square  $X^2 = 0.868 < 0.05$  then  $H_0$  is accepted which states that there is no relationship between knowledge and compliance in carrying out COVID-19 vaccination. There is no relationship between knowledge and adherence to receive COVID-19 vaccinations at the three-year primary health center in 2022. The health workers are expected to be able to provide information about COVID-19 vaccination in pregnancy emphasizing pregnant women to vaccinate against COVID-19.*

**Keywords: Knowledge, Compliance, Pregnant Women, Covid-19 Vaccination, Pal Tiga Health Center**

## **Pendahuluan**

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh corona virus. Penyakit ini disebabkan oleh virus corona atau yang dikenal dengan Covid-19 merupakan jenis penyakit virus baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang pada manusia sebelumnya. Kasus virus ini muncul dan menyerang manusia pertama kali di provinsi Wuhan, penyakit ini ditandai dengan munculnya gejala seperti sakit flu pada umumnya. Penghirupan atau kontak dengan tetesan yang infeksi dan masa inkubasinya 2 hingga 14 hari. Gejala tersebut diantaranya batuk, sakit tenggorakan, kelelahan, demam, letih, sesak nafas dan tidak nafsu makan (Untari et al., 2022).

Salah satu permasalahan yang dihadapi pemerintah pada saat ini adalah terkait khusus COVID-19 pada ibu hamil yang terkonfirmasi positif COVID-19 mencapai 35.099 orang. Dari jumlah tersebut 3% diantaranya dinyatakan meninggal dunia, sebanyak 4,5% dari total ibu hamil yang terkonfirmasi positif COVID-19 membutuhkan perawatan ruang ICU (Prasetyaningsih, 2022).

Dari data kementerian Kesehatan per tanggal 22 Desember 2021 cakupan vaksinasi Covid-19 secara umum dosis pertama sudah mencapai 73.71% atau sebanyak 153.503.685 dosis, sedangkan untuk dosis kedua sudah mencapai 52.12% atau sebanyak 108.540.055 dosis. Untuk kategori masyarakat rentan yang termasuk ibu hamil di dalamnya untuk vaksinasi dosis 1 sudah mencapai 64.78% atau sebanyak 59.265.258 dosis. Sehingga dapat disimpulkan capaian vaksinasi Covid-19 sudah

cukup tinggi khususnya untuk masyarakat rentan termasuk ibu hamil (Prasetyaningsih, 2022).

Penelitian lain juga menegaskan bahwa kelompok ibu hamil juga termasuk ke resiko tinggi terpapar virus COVID-19 karena ibu hamil memiliki system imunitas yang rendah, sehingga lebih rentan untuk terpapar virus, penyakit atau infeksi. Virus corona pada ibu hamil akan membuat sejumlah penyakit yang telah ada menimbulkan gejala yang parah, bahkan dapat mengakibatkan kematian. Selain itu, ibu hamil yang terkena COVID-19 yang parah juga berisiko dapat mengalami persalinan preterm, keguguran, hingga kematian. Ibu hamil menjadi salah satu kelompok yang sangat berisiko apabila terpapar COVID-19. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah dalam menekan penyebaran COVID-19 pada ibu hamil, salah satunya adalah dengan pemberian vaksinasi COVID-19 (Rakhimah, 2022).

## **Metode**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan Deskriptif Kolerasi Penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan *cross sectional*, *Cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dengan cara pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan dengan mempertimbangkan tertentu.

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pal

Tiga. Waktu penelitian ini di mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2022. Populasi dalam penelitian adalah ibu hamil yang trimester II dan trimester III yaitu sebanyak 350 orang. Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah ibu hamil yang berada di Puskesmas Pal Tiga. Menggunakan rumus Arikunto. Jadi, sampel yang diambil adalah 35 responden.

Adapun kriteria inklusi sampel sebagai berikut Ibu hamil yang ada diwilayah Puskesmas Pal Tiga, Ibu hamil yang Trimester II dan Trimester III.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam variabel pengetahuan ini berupa kuesioner, skala yang digunakan adalah ordinal untuk mengukur variabel pengetahuan ini dengan menanyakan kepada responden sebanyak 15 soal. Dengan menggunakan pilihan ganda (*multiple choice*). Untuk jawaban yang benar diberi skor 1 dan untuk jawaban yang salah diberi skor 0, skor terendah adalah 0 dan skor tertinggi adalah 100. Responden dapat dikatakan pengetahuannya baik bila bisa menjawab >76%, cukup 56-75% dan kurang <56% dari pertanyaan yang diberikan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam variabel kepatuhan ini berupa lembar checklist yang dibuat sendiri oleh peneliti Untuk kepatuhan diukur dengan menggunakan pernyataan yang dinyatakan dalam kategori respon dengan metode Likert dan dilakukan skoring pada masing-masing item dengan jumlah keseluruhan yaitu 10 pernyataan yang dibagi dalam empat macam kategori jawaban yaitu sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal yang diatur, setelah mendapat persetujuan dari pembimbing dan penguji proposal, dengan menggunakan instrumen kuesioner. Pada lokasi penelitian dilakukan pada saat setelah mendapat surat dan izin dari pimpinan unit tempat penelitian. Kuesioner diisi oleh responden yang memenuhi kriteria inklusif dan eksklusif setelah menanda tangani persetujuan.

Pengolahan data merupakan proses penataan data, karena data yang terkumpul merupakan suatu data kasar yang perlu di olah. Pengolahan data ini terdiri dari editing, coding, entry/processing, tabulating, clening. Analisa data untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan dimana data di analisis dengan menggunakan uji chi square ( $\chi^2$ ) pada kemaknaan 95% (0,05) dengan bantuan komputer.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil

#### 1. Analisa univariate

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Vaksinasi Covid-19**

Pengetahuan	N	%
Baik	20	57,1
Cukup	9	25,7
Kurang	6	17,1
Total	35	100,0

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Menerima Vaksinasi Covid-19**

Kepatuhan	N	%
Tidak Patuh	18	51,4
Patuh	17	48,6
Total	35	100,0

2. Analisa Bivariat

**Tabel 3 Frekuensi Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Menerima Vaksinasi Covid-19 Di Puskesmas Pal Tiga Tahun 2022**

Pengetahuan	Kepatuhan				Total		P Value
	Tidak Patuh		Patuh		N	%	
	N	%	N	%			
Kurang	3	50.0	3	50.0	6	100.00	0,868
Cukup	4	44.4	5	55.6	9	100,0	
Baik	11	55.0	9	45.0	20	100,0	
Total	18	51.4	17	48.6	35	100,0	

**B. Pembahasan**

**1. Analisa Univariat**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sangat sedikit dari responden yaitu 6 responden (17, 1%), memiliki pengetahuan kurang tentang vaksinasi covid-19, dan sebagian dari responden yaitu 20 responden (57,1%) memiliki pengetahuan baik tentang vaksinasi covid-19 Menurut Notoatmodjo dalam Toruan et al., (2021) pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan ini dapat terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar manusia memperoleh pengetahuan melalui mata dan telinga.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Untari et al., 2022) yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19 Terhadap Keikutsertaan Dalam Vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Brati Tahun 2022”. Hasil penelitian Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19 Terhadap Keikutsertaan Dalam Vaksinasi Covid-19 dari hasil

penelitian ini didapatkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil pada kategori baik, sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik yaitu (63, 6%), dan yang memiliki pengetahuan cukup (36,3%).

Umur dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang semakin bertambah usia seseorang maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin mambaik.

Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana seseorang dapat diharapkan dengan pendidikan tinggi, orang tersebut akan semakin luas juga pengetahuannya. Namun perlu diketahui bahwa orang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak pengetahuan rendah. Peningkatan pengetahuan mutlak dapat di peroleh pada Pendidikan nonformal. Pengetahuan seseorang mengenai objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negative. Dengan kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap suatu obejek tertentu (Toruan et al., 2021).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang

vaksinasi covid-19 dengan kategori baik yaitu 20 responden (57,1%) dari 35 responden. Hal ini menunjukkan sebagian dari responden memiliki pengetahuan yang baik tentang vaksinasi covid-19. Menurut peneliti pengetahuan yang baik dikarenakan ibu mengetahui tujuan dan manfaat dari vaksinasi covid-19 pada masa kehamilan selain itu ibu juga mendapat pendidikan kesehatan yang diberikan oleh bidan.

## 2. Analisa Bivariat

Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan SPSS dengan taraf signifikan ( $\alpha=0,05$ ) di dapatkan hasil hitung dengan 0,868 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan dalam melakukan vaksinasi covid-19. 0,868 ( $>0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan berdasarkan data diatas bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak, yang berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan dalam menerima vaksinasi covid-19.

Menurut Notoatmodjo dalam Toruan et al., (2021) pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan ini dapat terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar manusia memperoleh pengetahuan melalui mata dan telinga.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Untari et al., 2022) yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19 Terhadap Keikutsertaan Dalam Vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Brati Tahun 2022". Hasil penelitian

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19 Terhadap Keikutsertaan Dalam Vaksinasi Covid-19 dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil pada kategori baik, sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik yaitu (63,6%), dan yang memiliki pengetahuan cukup (36,3%).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang vaksinasi covid-19 dengan kategori baik yaitu 20 responden (57,1%) dari 35 responden. Hal ini menunjukkan sebagian dari responden memiliki pengetahuan yang baik tentang vaksinasi covid-19. Menurut peneliti pengetahuan yang baik dikarenakan ibu mengetahui tujuan dan manfaat dari vaksinasi covid-19 pada masa kehamilan selain itu ibu juga mendapat pendidikan kesehatan yang diberikan oleh bidan.

Berpengetahuan baik dikarenakan sebagian dari responden usia yang masih muda dalam menjalani kehamilan, selain itu ibu mengetahui manfaat tujuan dari vaksinasi covid-19 pada masa kehamilan, karena pada kehamilan.

Didapatkan hasil bahwa sebanyak 6 responden tingkat pengetahuannya kurang terdapat 3 orang (50,0%) dengan sikap tidak patuh dan 3 (50,0%) memiliki sikap patuh. Dan sebanyak 9 responden yang tingkat pengetahuannya cukup terdapat 4 (44,4%) memiliki sikap tidak patuh dan 5 (55,6%) memiliki sikap patuh. Serta sebanyak 20 responden yang tingkat pengetahuannya baik terdapat 11 (55,0%) memiliki sikap tidak patuh dan 9 (45,0%) memiliki sikap patuh.

Kepatuhan menurut KBBI berasal dari kata yaitu “patuh” yang mempunyai arti taat pada aturan, perintah dan sebagainya. Sedangkan kepatuhan menurut KBBI memiliki arti “sifat patuh” atau ketaatan (Sunandar, 2017).

Sedangkan Notoadmojo (2010) dalam Ramli Fitri Idayani, (2019) menjelaskan kepatuhan yaitu, merupakan perilaku pemeliharaan Kesehatan yaitu usaha seseorang untuk memenuhi Kesehatan atau menjaga kesehatan agar tidak sakit dan usaha penyembuhan apabila sakit. Kepatuhan menurut konformitas (*conformity*) merupakan perilaku perubahan atau keyakinan sebagai akibat adanya tekanan dari kelompok.

Ketidakpatuhan dalam menerima vaksinasi covid-19 itu sendiri dapat disebabkan beberapa faktor, salah satunya adalah sikap tidak peduli, selain itu tidak mendapatkan izin dari keluarga atau suami.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian dari responden yaitu 18 responden (51,4%) tidak patuh dan sebagian dari responden yaitu 17 responden (48,6%) patuh. Hal ini dikarenakan sikap ketidakpedulian akan pentingnya vaksinasi covid-19 pada kehamilan dimasa pandemi namun yang dilakukan ternyata tidak sepenuhnya karena ketidakpedulian. Masih banyak ibu hamil yang belum bersedia untuk divaksinasi karena belum memahami secara pasti tentang covid-19 dan bahaya penularannya dimasa kehamilan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan peritungan menggunakan program spss 16.0

didapatkan bahwa hasil *p value*  $0,868 < 0,05$  yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan dalam melakukan vaksinasi covid-19 di Puskesmas Pal Tiga tahun 2022

### **Daftar Pustaka**

- Agustini, N. N. S. 2019. *Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Perilaku Menyikat Gigi Siswa Kelas V SDN 3 Batubulan Tahun 2019 (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar)*.
- Akhmad, K. A. 2015. *Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta)*. DutaCom Journal, Surakarta
- Amalia, N. T., & Wenerda, I. 2019. Metode Penelitian. *Medialog*.
- Ardiani, Y., Andriani, D., & Debby Yolanda. 2022. *Hubungan Pengetahuan Dengan Persepsi Ibu Hamil dan Ibu Nifas Terhadap Vaksinasi COVID-19*. Stikes Yarsi Sumatra Barat
- Aritonang, J., Nugraeny, L., Sumiatik, & Siregar, R. N. 2020. *Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19*. *Jurnal Solma. Progam Studi Profesi Bidan, Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan*
- Arum, S., Erlinawati, Fauzia, Apriyanti, F., Afrianty, I., Hastuty, M., Martini, Rahayu, suci fitri, Mariati, N., Esme, Anggreriyane, Mirawati, Widiyanti, S., Syukrianti, & syahda. 2021. *Kehamilan Sehat Mewujudkan Generasi Berkualitas di Masa New Normal*, Cirebon
- Azrimaidaliza, Khairany, Y., & Putri, R. 2021. *Gambaran Perilaku Anc dan Vaksinasi Ibu Hamil Pada Era Pandemi Covid-19 Di Punggelan 1 Kabupaten Banjarnegara*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*,
- Hasa, L. 2021. *Hubungan Vaksin COVID-19 Dengan Efek Samping yang di Timbulkan Pada Individu di Rumah Sakit Royal*

- Prima Marlen Medan.
- Hasibuan, muhamad taufik daniel, & Silaen, H. 2022. *Pencegahan dan Pengendalian Infeksi COVID-19 Dalam Mempertahankan Status Kesehatan Pada Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit (Resa Awahita (ed.)). CV Jejak, anggota IKAPI.*
- Heryana, A. 2018. *Kerangka teori, kerangka konsep, variabel penelitian, dan hipotesis penelitian. Kesehatan,*
- Irmawartini, & Nurhaedah. 2017. *Metodologi Penelitian: Bahan Ajar Kesehatan lingkungan. Kementerian Kesehatan RI.*
- Iskak, Rusydi, M. Z., Hutauruk, R., Chakim, S., & Ahmand, W. R. 2021. *Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi. Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat*
- Ismayana. 2017. *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan Di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017.*
- Kemendes RI. 2021. *Masih Banyak Ibu Hamil yang Menolak Divaksinasi COVID-19.* <https://www.idntimes.com/news/indonesia/dwifantya-aquina/kemendes-masih-banyak-ibu-hamil-yang-menolak-divaksinasi-covid/3> diakses : 15 maret 2022, 14:30 WIB
- Kemendri Kesehatan RI. 2021. *Buku Saku Tanya Jawab Seputar Vaksinasi COVID-19.* Kementerian Kesehatan RI.
- Kurnia, K. A. 2019. *Evaluasi Pelaksanaan Muatan Lokal Keterampilan di SMP Negri 15 Yogyakarta. Thesis.*
- Lamirin, Nurian, Sentosa, H., & Liana. 2021. *Sosialisasi dan Vaksinasi Covid-19 Kepada Tenaga Pendidik serta Kependidikan di Perguruan Buddhis Bodhicitta Medan. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Budhi Dharma,*
- Malau, M., Kennedy, P. sariguna J., Situmorang, H., T, R. M. D., Veronica, W., & Manalu, E. 2022. *Manajemen Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Sebagai Upaya Menghentikan Pandemi. Jurnal Ikraith-Abdimas*
- Mulyawan, A., Sekarsari, R., Nuraini, N., & Budi, E. 2021. *Gambaran Tingkat Kepatuhan Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Post Vaksinasi Covid-19. Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat,*
- Notoatmodjo. 2013. *Variabel Independen Dan Variabel Dependen. Journal of Chemical Information and Modeling*
- Nugraha, B. 2018. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Dengan Kepatuhan Dalam Menjalankan Diet Hipertensi Di Ruang Irna 6 Rsud dr. Sayidiman Magetan . STIKes Insan Cendekia Medika Jombang,*
- Nur Herbiyanti Rukma. 2017. *Manajemen asuhan kebidanan antenatal care pada ny”s“ dengan pre eklampsia berat di rsud syech yusuf gowa tanggal 26 april-14 mei 2017. Jurnal Ilmiah Kesehatan.*
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis/Nursalam. Jakarta: Salemba Merdeka.*
- Octafia, L. A. 2021. *Vaksin Covid-19: Perdebatan, Persepsi dan Pilihan. Emik.*
- Pertiwi, alfajrin dharma, & mukhamad nurdiono. 2017. *Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Moralitas Siswa SMP Negri 2 Patuk Gunungkidul. Thesis.*
- Prasetyaningsih, D. made devi. 2022. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Vaksinasi COVID-19 Dengan Motivasi Ibu Untuk Melaksanakan Vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Kampung Baru Puskesmas Buleleng 1. Jurnal Thesis.*
- Rachman, T. 2018. *Analisis Kepuasan terhadap Pelayanan Kefarmasian bagi Pasien Diabetes Millitus Tipe 2 Anggota Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puseskesmas Bringin. Thesis*
- Ragil Retnaningsih. 2016. *Hubungan pengetahuan sikap tentang alat perlindungan telinga dengan penggunaannya pada pekerja di pt.x. Jurnal of Industrial Hygiene and Occupational*

*Health*

- Rakhimah, F. 2022. *Aktualisasi Peran Ibu Hamil Mengenai Vaksin Covid-19 Selama Masa Pandemi Covid-19 Wilayah Kerja Puskesmas Slerok.*
- Ramli Fitri Idayani. 2019. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Mahasiswa Dalam Melakukan Prosedur Penempatan Metode Atrumatic Treatment (ART) Kajian Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Kupang. Thesis.*
- Ratmawati, L. A., & Dewie Sulistyorini. 2021. *Jurnal sains kebidanan. Gambaran Antenatal Care (ANC) Dan Vaksinasi Covid-19 Pada Ibu Hamil,*
- Risqi, A. D., Fitriyani, & Pambudi Bagus Dwi. 2021. *vaksinasi covid-19 pada ibu hamil.*
- Sari, S. N., Islamy, N., Obstetri, B., Kedokteran, F., & Lampung, U. 2021. *Vaksin Covid-19 Pada Ibu Hamil Covid-19 Vaccination among Pregnant Woman..*
- Sarwal, Y., Sarwal, T., & Sarwal, R. 2021. *Prioritizing pregnant women for COVID-19 vaccination. International Journal of Gynecology and Obstetrics*
- Shalihatunnisa. 2016. *Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan tali pusat di puskesmas pelambuan banjarmasin. Jurnal*
- Siregar, R. N., Aritonang, J., & Anita, S. 2020. *Pemahaman Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19 Selama Kehamilan. Journal of Healthcare Technology and Medicine*
- Solihah, R., Fauzi, A. R., & Aripiani, R. A. 2020. *Pemberian Vaksinasi Covid -19 Bagi Ibu Hamil pada Masa Pandemi. Jurnal,*
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan, Kualitatif, dan R&D. Journal of Chemical Information and Modeling.*
- Sunandar, A. 2017. *Landasan Teori. Landasan teori*
- Tamaka, C., Madianung, A., & Sambeka, J. 2013. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care Di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. Jurnal Keperawatan Unsrat.*
- Toruan, R. L., L.Tobing, S. J., Manalu, E., Veronica, W., & Desrianty.T, R. M. 2021. *Sosialisasi Manajemen dalam Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19. Jurnal IKRAITH-ABDIMAS.*
- Untari, S., Kumlasari, N., & Yuwanti. 2022. *Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang covid-19 terhadap keikutsertaan dalam vaksinasi covid-19 di kecamatan brati.*
- Windiati, & Fransiska Febi. 2021. *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Dalam Kesiapan Menerima Vaksinasi Covid-19 Pada Remaja (Kurang dari 18 Tahun) di Desa Sungai Raya, Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Prov Kalbar 2021. Jurnal Kebidanan.*
- Windiati. 2021. *Buku Panduan Penulis Karya Tulis Ilmiah.*